

ABSTRACT

Background : *Work stress is a condition that creates an imbalance in both physical and psychological aspects, affecting emotions, thought processes, and an individual's overall well-being. The causes of work stress are related to various factors such as environmental factors, individual factors, and support factors. The purpose of this research is to determine the factors associated with work stress among production workers at PT. Budi Nabati Perkasa Jambi.*

Methods : *This study is an observational research with a quantitative approach using a cross-sectional design. The sample size in this study consisted of 78 production unit workers (total sampling). Data collection was conducted through interviews and the NIOSH Generic Job Stress Questionnaire. Chi-Square analysis was used to analyze the relationship between variables in this study.*

Result: *The research findings revealed that out of 78 respondents, 42 workers (53.8%) experienced stress. There was a significant relationship between the physical work environment and work stress ($p=0.000$), workload and work stress ($p=0.015$), and interpersonal conflict and work stress ($p=0.028$). However, there was no significant relationship between social support and work stress ($p=0.637$).*

Conclusion : *There is a relationship between the physical work environment, workload, and interpersonal conflict with work stress, while there is no relationship between social support and work stress. Therefore, it is recommended to implement measures to address the physical work environment that does not meet the threshold limit values (TLVs). Additionally, regular counseling sessions should be organized for employees to identify and address the issues and sources of stress experienced by workers.*

Keywords : *workload, physical environment, work stress*

ABSTRAK

Latar Belakang : Stres kerja adalah suatu kondisi yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang pekerja. Penyebab stres kerja berkaitan dengan berbagai faktor seperti faktor lingkungan, faktor individu dan faktor pendukung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada pekerja bagian produksi PT. Budi Nabati Perkasa Jambi

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah pekerja unit produksi sebanyak 78 pekerja (*total sampling*). Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner *NIOSH Generic Job Stress Questionnaire*. Penelitian ini menggunakan *Chi-Square* untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan bahwa pekerja yang mengalami stress sebanyak 42 orang responden (53,8%). Terdapat hubungan bermakna antara lingkungan kerja fisik dengan stres kerja ($p=0,000$), beban kerja dengan stres kerja ($p=0,015$), konflik interpersonal dengan stres kerja ($p=0,028$), tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan stres kerja ($p=0,637$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan lingkungan kerja fisik, beban kerja, konflik interpersonal dengan stres kerja dan tidak ada hubungan dukungan sosial dengan stress kerja. Untuk itu diharapkan menyiapkan penanggulangan bagi lingkungan kerja fisik yang tidak sesuai dengan nilai ambang batas (NAB), mengadakan jadwal teratur konseling yang diperuntukan bagi karyawan untuk mengetahui masalah dan sumber stres yang dialami pekerja.

Kata Kunci : beban kerja, lingkungan fisik, stres kerja